

ASESMEN NASIONAL

*Tingkatkan Kemampuan Bernalar dan Karakter Siswa,
Siapkan Generasi Bangsa Hadapi Revolusi Industri 4.0*



E-Book
Kuanta #14



kuantaindonesia



Kuanta Indonesia



partnership@kuanta.id



www.kuanta.id

Asesmen Nasional

Pimpinan Redaksi : M. Fauzi N. F.
Editor : Yuni Istikhah
Penulis : Tim Kuantas
Desain Tata Letak : Esti Anugraheni M.

Diterbitkan : 2022

Penerbit:

Kuanta

Future Education Partner

Kuanta Indonesia

Jalan Gayungsari IV No 33 Surabaya

Telp. 0821-4125-4765

partnership@kuanta.id

www.kuanta.id

Copyright © Kuanta Indonesia, 2023

"Dunia saat ini dihadapkan pada kompetensi abad 21 dan revolusi industri 4.0. Mau tidak mau kita perlu menyiapkan generasi bangsa yang memiliki kemampuan mumpuni untuk bersaing dengan masyarakat global. Untuk membentuk insan yang tangguh, tidak cukup hanya memiliki pemahaman pada bidang-bidang akademik tertentu, tetapi perlu dibarengi dengan karakter yang kuat, sehingga cakap dalam menjalani kehidupan. Cita-cita tersebut bisa terwujud jika diiringi pula dengan iklim sekolah yang kondusif serta mendukung siswa agar merdeka dalam belajar. Dengan lingkungan belajar yang baik, generasi bangsa kita juga dapat ditumbuhkan karakternya, sehingga memiliki profil pelajar Pancasila yang memiliki enam indikator utama, yaitu beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, kebhinekaan global, kemandirian, gotong royong, bernalar kritis, dan kreatif. "



Nadiem Makarim

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

(Dikutip dari Majalah Jendela Pendidikan dan Kebudayaan Edisi 50)

Untuk menyiapkan generasi bangsa menghadapi Revolusi Industri 4.0, pemerintah terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan, salah satunya melalui asesmen. **Tujuan asesmen pendidikan adalah untuk meningkatkan mutu.** Asesmen dilakukan tidak hanya untuk memantau dan mengevaluasi satuan pendidikan. Asesmen bertujuan menghasilkan informasi untuk memperbaiki kualitas belajar mengajar yang kemudian akan meningkatkan hasil belajar siswa, termasuk kemampuan berpikir analitis atau menalar.



Asesmen Nasional (AN)

kemudian dirancang untuk memantau dan mengevaluasi sistem pendidikan jenjang dasar dan menengah dalam menyiapkan generasi bangsa menghadapi persaingan global dalam Revolusi Industri 4.0. Asesmen Nasional menjadi salah satu upaya yang dilakukan Kemendikbud dalam meningkatkan sistem evaluasi pendidikan yang menjadi bagian dari kebijakan Merdeka Belajar.

Tujuan utamanya adalah mendorong perbaikan mutu pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Asesmen Nasional tidak hanya dirancang sebagai pengganti Ujian Nasional dan Ujian Sekolah Berstandar Nasional, tetapi juga sebagai penanda perubahan paradigma tentang evaluasi pendidikan.

Asesmen Nasional Berbeda dengan Asesmen Sebelumnya

Rancangan Asesmen Nasional sebagai salah satu upaya evaluasi pendidikan tetap berpijak pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Setidaknya ada dua pasal yang menjadi landasan Asesmen Nasional, yaitu **Pasal 47 (1) dan Pasal 59 (1)**. Pada Pasal 47 (1) disebutkan bahwa evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Kemudian pada Pasal 59 (1) tercantum bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah melakukan evaluasi terhadap pengelola, satuan, jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.

Perubahan mendasar pada Asesmen Nasional adalah tidak lagi mengevaluasi capaian peserta didik secara individu, akan tetapi mengevaluasi dan memetakan sistem pendidikan berupa input, proses, dan hasil. Asesmen Nasional dirancang untuk menghasilkan potret komprehensif yang berguna bagi sekolah/ madrasah dan pemerintah daerah untuk melakukan evaluasi diri dan perencanaan perbaikan mutu pendidikan. Potret layanan dan kinerja setiap sekolah dari hasil Asesmen Nasional akan menjadi cermin untuk melakukan refleksi dan mempercepat perbaikan mutu pendidikan Indonesia. Asesmen Nasional 2021 adalah pemetaan mutu pendidikan pada seluruh sekolah, madrasah, dan program kesetaraan jenjang sekolah dasar dan menengah.

Literasi Membaca dan Numerasi Menjadi Salah Satu Fokus Utama Asesmen Nasional



Asesmen Nasional terdiri dari tiga bagian, yaitu Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Survei Karakter, dan Survei Lingkungan Belajar. AKM dirancang untuk mengukur capaian peserta didik dari hasil belajar kognitif, yaitu literasi dan numerasi. Kedua aspek kompetensi minimum ini, menjadi syarat bagi peserta didik untuk berkontribusi di dalam masyarakat, terlepas dari bidang kerja dan karir yang ingin mereka tekuni di masa depan. Kemampuan literasi dan numerasi dinilai sebagai kemampuan yang berdampak pada semua mata pelajaran yang dipelajari oleh peserta didik.

1 **Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)**

Dirancang untuk mengukur capaian peserta didik dari hasil belajar kognitif, yaitu literasi dan numerasi

2 **Survei Karakter**

Dirancang untuk mengukur capaian peserta didik dari hasil belajar sosial-emosional berupa pilar karakter untuk mencetak Profil Pelajar Pancasila

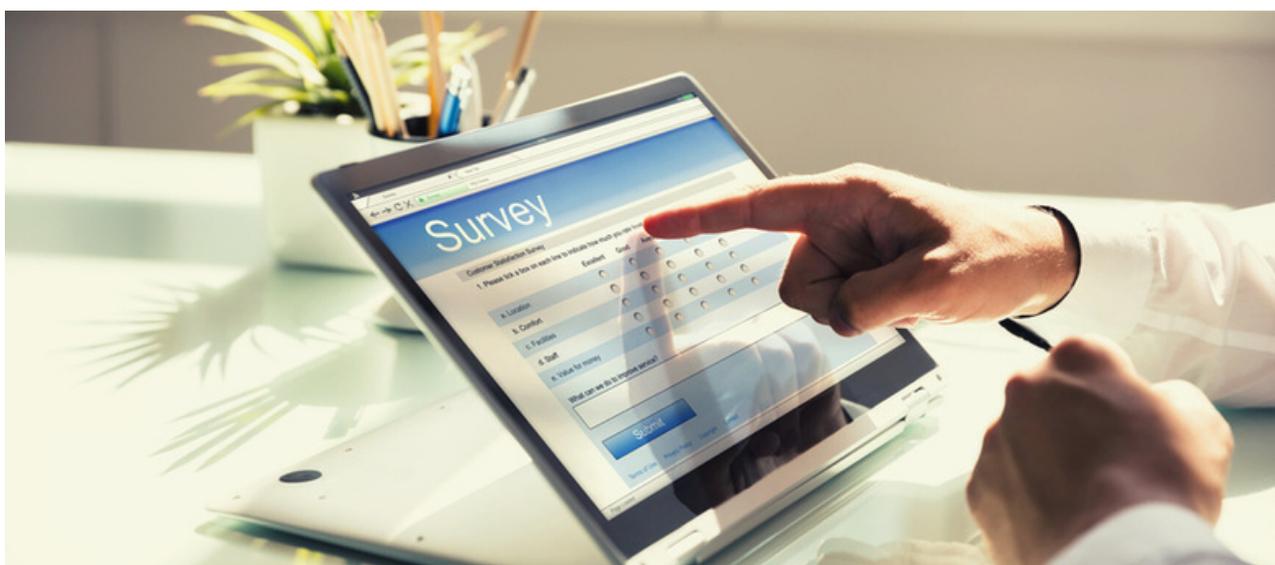
3 **Survei Lingkungan Belajar**

Dikerjakan oleh murid, guru, dan kepala sekolah untuk mengukur kualitas berbagai aspek input dan proses belajar mengajar di sekolah

Komponen AKM Literasi-Numerasi terdiri dari literasi membaca dan numerasi. **Literasi membaca adalah** kemampuan untuk memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan berbagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah, mengembangkan kapasitas individu, sebagai warga Indonesia dan warga dunia agar dapat berkontribusi secara produktif di masyarakat. **Numerasi merupakan** kemampuan berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan untuk individu sebagai warga negara Indonesia dan dunia.

Pengukuran literasi dan numerasi mendorong guru untuk lebih berfokus pada pengembangan daya nalar daripada pengetahuan konten yang luas tapi dangkal. Fokus pada kemampuan literasi dan numerasi tidak kemudian mengecilkan arti penting mata pelajaran, karena justru membantu murid mempelajari bidang ilmu lain, terutama untuk berpikir dan mencerna informasi dalam bentuk tertulis dan dalam bentuk angka atau secara kuantitatif.





Bagian kedua dari Asesmen Nasional adalah **Survei Karakter** yang dirancang untuk mengukur capaian peserta didik dari hasil belajar sosial-emosional berupa pilar karakter untuk mencetak Profil Pelajar Pancasila. **Ada enam indikator utama dalam Profil Pelajar Pancasila, yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME serta berakhlak mulia, berkebinekaan global, mandiri, bergotong royong, bernalar kritis, dan kreatif.** Karakter sulit diukur secara mendalam dalam asesmen berskala besar. Meski demikian, Survei Karakter dapat memberikan informasi berharga tentang sikap, nilai, dan kebiasaan yang mencerminkan Profil Pelajar Pancasila.

Bagian ketiga dari Asesmen Nasional adalah **Survei Lingkungan Belajar** untuk mengevaluasi dan memetakan aspek pendukung kualitas pembelajaran di lingkungan sekolah. Instrumen Survei Lingkungan Belajar dikerjakan oleh murid, guru, dan kepala sekolah untuk mengukur kualitas berbagai aspek input dan proses belajar mengajar di sekolah. **Survei Lingkungan Belajar mengumpulkan informasi tentang kualitas proses pembelajaran dan iklim yang menunjang pembelajaran.** Informasi dari Survei Lingkungan Belajar berguna untuk melakukan diagnosis masalah dan perencanaan perbaikan pembelajaran oleh guru, kepala sekolah, dan dinas pendidikan.

ASESMEN NASIONAL

Asesmen Nasional akan mulai dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) pada bulan September tahun 2021. Sistem evaluasi pendidikan ini diambil untuk mengetahui sejauh mana potret layanan kinerja pada setiap sekolah. Hasil evaluasi ini kemudian akan dijadikan cermin untuk bersama-sama melakukan refleksi guna mempercepat perbaikan mutu pendidikan Indonesia.

Mari kita bersama-sama mendukung pelaksanaan Asesmen Nasional sebagai bagian dari peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Salam Pendidikan,

Kuanta Indonesia

Education Solution Partner

Sumber Bacaan:

<https://jendela.kemdikbud.go.id/v2/home/index/edisi-50-desember-2020> <https://pusmenjar.kemdikbud.go.id/akm/>



E-Book #14
Kuanta

Kuanta Indonesia

Jl. Gayungsari IV No. 33 Surabaya

  kuantaindonesia

 Kuant Indonesia

 partnership@kuanta.id

 www.kuanta.id

 0821-4125-4765

Scan Our Profile



Scan Our Catalog

